

## **BAB II KAJIAN LITERATUR**

### **2.1 Konsep Dasar Manajemen Warehouse**

Pelaksanaan manajemen *warehouse* ini sering disebut dengan manajemen pergudangan yang dijalankan oleh beberapa perusahaan produksi. Tempat kerja manajemen warehouse ini berada di gudang. Gudang merupakan tempat penyimpanan barang sementara yang digunakan selama proses produksi dan menjadi tempat permanen apabila kondisi barang sudah tidak layak dipasarkan lagi.

Secara rinci sistem manajemen gudang atau manajemen warehouse ini diartikan sebagai pengelolaan dari aktifitas yang saling berhubungan untuk melakukan penyimpanan barang sementara. Beberapa kegiatan penyimpanan barang sementara ini terbagi atas penerimaan bahan baku / barang dari pemasok, handling barang dan pengeluaran barang ke tujuan lokasi produksi. Dengan hal ini maka dapat diberikan pengertian bahwa kegiatan manajemen warehouse ini terdiri atas beberapa aktivitas sederhana dalam gudang yang terbagi atas kegiatan antara lain yaitu :

1. Kegiatan Administrasi

Kegiatan pengeluaran dan pemasukkan dana yang ada dalam perusahaan ini diatur seluruhnya dalam aktivitas administrasi. Semua kegiatan pendanaan yang dilakukan dalam administrasi ini diupayakan tercatat seluruhnya untuk memudahkan pelaksanaan pengembangan produksi perusahaan kaitannya dengan manajemen warehouse ( Khamdani, 2012 ).

2. Penerimaan Barang

Aktivitas penerimaan barang diatur sepenuhnya untuk bisa memetakan besaran dana dan produk yang didapatkan oleh perusahaan.

3. Penyimpanan Barang

Barang yang masuk dalam gudang perusahaan ini diupayakan tersimpan dengan aman dari bahaya apapun di dalam lingkungan gedung. Menurut (Gwynne Richards, 2011). Warehouse, gudang adalah : Fasilitas khusus yang bersifat tetap, yang dirancang untuk mencapai target tingkat pelayanan dengan total biaya yang paling rendah. Definisi warehouse menurut Iwan Nova (2012 :10) Merupakan bagian dari logistik perusahaan yang menyimpan produk

(bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi dan suku cadang) dan diantara tempat asal dan pemakaian, serta memberikan informasi tentang status, kondisi dan penggunaan barang yang disimpan

#### 4. Pengepakan Barang Ke Tempat Yang Dituju

Pengepakan barang ini dilakukan untuk memastikan kondisi barang yang dikirimkan ke konsumen dalam kondisi yang baik. Pengepakan barang ini juga diatur dalam manajemen warehouse.

#### 5. Pengeluaran Barang

Beberapa barang yang keluar dari perusahaan ini semua tercatat dengan rapi pada perusahaan. Pengeluaran barang produksi ini dilakukan untuk menciptakan suasana produksi yang tertib dan efisien. Pelaksanaan pada beberapa kegiatan diatas diatur oleh manajemen warehouse yang terbagi atas sub bagian tugas. Beberapa sub bagian tugas ini dijalankan dengan melakukan pengendalian operasional, pengendalian biaya dan pengendalian personalia.

Dengan kata lain, manajemen warehouse menjalankan sistem *supply chain management* yang melakukan pengoptimalan tugasnya dari sisi pemasaran. Keuntungan yang didapatkan dalam penerapan manajemen warehouse pada perusahaan ialah adanya kepastian data barang pada arus penyimpanan di gudang. Manfaat implementasi dari manajemen warehouse.

#### 6. Menghindarkan timbulnya pengeluaran *budget* yang tidak penting pada perusahaan.

Banyak sekali kejadian tak terduga ketika perusahaan melakukan aktivitas produksi. Kejadian tak terduga ini sering menjadikan perusahaan mengeluarkan biaya yang tidak penting. Di sisi lain, pengeluaran dana yang tidak penting pada perusahaan ini biasanya juga disebabkan oleh keahlian karyawan yang tidak mencukupi sehingga pengelolaan aktivitas distribusi yang berkaitan.

#### 7. Manajemen Warehouse Diadopsi Oleh Beberapa Perusahaan Besar

Pengalaman perusahaan yang sukses di bidang bisnis tentulah sangat banyak sehingga ketika mereka sukses menjalankan produksinya dengan menggunakan manajemen warehouse ini maka sebaiknya anda juga mengikuti jejak serupa dari pelaksanaan manajemen warehouse perusahaan tersebut.

Selain karena pengaturannya mudah, manajemen *warehouse* ini juga dijalankan dengan menggunakan metode yang berkesinambungan sehingga beberapa perusahaan besar juga akan dapat bekerja sama penuh dengan baik (Krisnanda, 2014).

8. Manajemen *warehouse* meningkatkan perkembangan dan pengaturan bisnis

Manajemen *warehouse* dijalankan dengan menggunakan keterampilan bagian logistik dalam perusahaan yang berkompeten di bidangnya. Intinya, manajemen *warehouse* mendukung peran perusahaan untuk bisa menjalankan perkembangan dan pengaturan bisnis yang baik melalui proses supply chain management. Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goal) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal.

## 2.2 Konsep Dasar *Enterprise Resource Planning*

Perencanaan sumber daya perusahaan, atau sering disingkat ERP dari istilah bahasa Inggrisnya, *Enterprise Resource Planning*, adalah sistem informasi yang diperuntukkan bagi perusahaan manufaktur maupun jasa yang berperan mengintegrasikan dan mengotomasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi di perusahaan bersangkutan.

ERP sering disebut sebagai *Back Office System* yang mengindikasikan bahwa pelanggan dan publik secara umum tidak dilibatkan dalam sistem ini. Berbeda dengan *Front Office System* yang langsung berurusan dengan pelanggan seperti sistem untuk *e-Commerce*, *Customer Relationship Management* (CRM), *e-Government* dan lain-lain.

### 2.2.1 Karakteristik *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Sistem ERP memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Sistem ERP merupakan paket software yang didesain pada lingkungan client-server baik tradisional (berbasis desktop) maupun berbasis web.
2. Sistem ERP mengintegrasikan mayoritas bisnis proses yang ada.

3. Sistem ERP memproses seluruh transaksi organisasi perusahaan.
4. Sistem ERP menggunakan database skala enterprise untuk penyimpanan data.
5. Sistem ERP mengizinkan pengguna mengakses data secara real time.

### 2.2.2 Keuntungan Enterprise Resource Planning (ERP)

Keuntungan dari implementasi ERP antara lain:

- a. Integrasi data keuangan. Oleh karena semua data disimpan secara terpusat, maka para eksekutif perusahaan memperoleh data yang *up-to-date* dan dapat mengatur keuangan perusahaan dengan lebih baik
- b. Standarisasi Proses Operasi. ERP menerapkan sistem yang standar, dimana semua divisi akan menggunakan sistem dengan cara yang sama. Dengan demikian, operasional perusahaan akan berjalan dengan lebih efisien dan efektif. (Anisahsh, 2015).
- c. Standarisasi Data dan Informasi. Database terpusat yang diterapkan pada ERP, membentuk data yang standar, sehingga informasi dapat diperoleh dengan mudah dan fleksibel untuk semua divisi yang ada dalam perusahaan.

Keuntungan diatas adalah keuntungan yang dapat dirasakan namun tidak dapat diukur. Keberhasilan implementasi ERP dapat dilihat dengan mengukur tingkat *Return on Investment* (ROI), dan komponen lainnya, seperti:

- a. Pengurangan lead-time
- b. Peningkatan kontrol keuangan
- c. Penurunan inventori
- d. Penurunan tenaga kerja secara total
- e. Peningkatan service level
- f. Peningkatan sales
- g. Peningkatan kepuasan dan loyalitas konsumen
- h. Peningkatan market share perusahaan
- i. Pengiriman tepat waktu
- j. Kinerja pemasok yang lebih baik

- k. Peningkatan fleksibilitas
- l. Penggunaan sumber daya yang lebih baik

### **2.2.3 Kerugian dan Kelemahan *Enterprise Resource Planning* (ERP)**

Kerugian yang mungkin terjadi ketika salah menerapkan ERP antara lain adalah:

- a. Strategi operasi tidak sejalan dengan business process design dan pengembangannya
- b. Waktu dan biaya implementasi yang melebihi anggaran
- c. Karyawan tidak siap untuk menerima dan beroperasi dengan sistem yang baru
- d. Persiapan implementation tidak dilakukan dengan baik
- e. Berkurangnya fleksibilitas sistem setelah menerapkan ERP

Beberapa kelemahan ERP juga perlu diperhatikan. Kelemahan-kelemahan dari ERP adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2003) :

- a. Implementasi ERP sangat sulit karena penerapannya yang terintegrasi dan organisasi harus merubah cara mereka berbisnis. Kesulitan penerapan ERP ditambah dengan adanya resistance to change dari personil yang terkena imbasnya akibat perubahan proses dari bisnis.
- b. Biaya implementasi sangat mahal
- c. Organisasi hanya memikirkan manfaat yang besar dari penerapan ERP tetapi tidak mempersiapkan personilnya untuk berubah
- d. Permasalahan lainnya adalah pada personil yang tiba-tiba dibebani dengan tanggung jawab yang lebih besar dengan kesiapan yang kurang baik mental maupun keahliannya.

### **2.3 Sistem *Open Source* ERP**

Sekarang ini, perangkat lunak open source bersaing setara dengan aplikasi-aplikasi proprietary dengan berusaha menawarkan solusi terjangkau untuk pengguna dengan biaya terbatas. Jenis perangkat lunak ini distribusikan secara gratis dan hanya layanan tertentu atau fitur tambahan seperti instalasi, kustomisasi, pelatihan dan dukungan teknis yang akan dikenakan biaya. Sistem ERP untuk perencanaan sumber daya dan optimasi proses banyak digunakan terutama di



perusahaan-perusahaan besar.

Perusahaan dengan skala kecil maupun medium juga memerlukan sistem seperti itu. Suatu sistem ERP open source yang tanpa biaya lisensi dapat menjadi solusi alternatif bagi perusahaan-perusahaan tersebut. Mereka juga dapat menikmati integrasi proses sebagaimana yang dirasakan oleh perusahaan-perusahaan besar dengan penggunaan sistem ERP open source. Sistem Open ERP adalah sistem ERP open source yang komprehensif yang dibentuk secara modular sehingga memungkinkan penerapan suatu modul spesifik saja dan jika perusahaan ingin menambahkan modul lebih lanjut hal tersebut dapat dilakukan dengan mudah. Sistem ini tersedia dalam bentuk online maupun on-site.

## 2.4 Odoo

*Odoo* merupakan sebuah perangkat lunak manajemen perusahaan yang berbasis *Open Source*. Aplikasi ini mampu melakukan seluruh otomatisasi perusahaan, dimulai dari kebutuhan sampai sistem perusahaan yang terintegrasi. Software tersebut dapat membuat kegiatan secara otomatis tanpa manual. Contohnya seperti membuat laporan keluar masuk barang, data penjualan yang datanya dapat terintegrasi dalam sistem di sebuah perusahaan. Sistem tersebut merupakan sistem yang diimplementasikan secara modular yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

### 2.4.1 Modul-Modul *Odoo*

*Odoo* memiliki berbagai modul utama dan juga ratusan sub modul yang saling berintegrasi. Berikut ini merupakan modul utama yang ada pada *Odoo*: (Mukhlisin, 2016):

1. *Warehouse Management*, merupakan modul yang mengelola aktivitas penyimpanan produk yang dimulai dari *Raw Material* hingga *Finish Good*. Dan juga dapat mengetahui ketersediaan barang yang masih tersedia di gudang.
2. *Accounting*, merupakan modul yang mengelola aktifitas akuntan, seperti utang piutang perusahaan, neraca perusahaan, laba rugi dan lain lain.
3. *Manufacture*, modul yang digunakan untuk mengelola proses

produksi barang dari awal hingga akhir

4. *Sales Management*, berfungsi untuk mengelola segala aktivitas yang berhubungan dengan penjualan produk ke pelanggan.
5. *Human Resource*, berfungsi untuk mengelola berbagai data karyawan perusahaan mulai dari identitas sampai gaji
6. *Purchase Management*, berfungsi untuk mengatur modul pembelian barang sampai ke bentuk invoice nya.
7. *E-commerce*, berfungsi mengelola aktivitas bisnis secara online.

### **2.5 Modul Warehouse pada Odoo**

Merupakan sebuah modul yang dapat mendeskripsikan proses operasi dari *warehouse* di dalam suatu perusahaan, modul *warehouse* digunakan untuk mengatur agar tidak terjadi adanya kesalahan input data yang ada pada bagian *warehouse*. Baik kesalahan nama barang ataupun tanggal keluar masuk barang. Berikut adalah merupakan fitur modul *warehouse* yang akan digunakan pada penelitian ini : ( Fiega, 2017 )

1. *Create push / pull logistics rules*, Membuat data perpindahan barang secara otomatis ketika barang masuk ke dalam gudang.
2. *Allow chain on deliveries*, Mencatat data penerimaan dan pengiriman barang.
3. *Allow to define several packaging method on products*, Mencatat pengepakan produk pada waktu transaksi perpindahan barang.
4. *Decimal precision on weight*, Menentukan berapa masing masing digit angka desimal pada berat produk yang dihitung.

### **2.6 PT Ardisi Rasya Herbalindo**

PT Ardisi Rasya Herbalindo Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang pendistribusian obat herbal Seperti : Gold g gamat, Madu alshifa, Madu pahit, Madu Angkak dll. PT ARH juga merupakan distributor utama Jelly gamat gold g di Indonesia, Jelly gamat adalah produk buatan Malaysia yang bekerja sama dengan PT ARH dalam pendistribusian barangnya di Indonesia. Besarnya persaingan bisnis ini membuat banyak

perusahaan, salah satunya pada perusahaan PT.ARH mulai beralih menggunakan suatu teknologi informasi yang dapat saling terintegrasi guna untuk memperoleh informasi secara *real time* dan membantu meningkatkan kinerja suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.



STT - NF



## 2.7 Penelitian Terkait

**Tabel 2.7 Penelitian Terkait**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Perumusan Masalah	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
Fiega Dwi Novwari, Rd. Rohmat Saedudin, R. Wahjoe Witkaks ono, 2019	Pengembangan Modul Purchase Management Berbasis Odoo dengan metode Accelerated SAP di Inglorious Industries	Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja dari bagian pengadaan, dengan melakukan pengembangan sistem ERP berbasis Odoo yang dapat mengintegrasikan proses pada pengadaan dengan seluruh yang ada pada Inglorious Industries dan diharapkan sistem baru dapat mengatasi masalah di	Dalam penelitian ini dilakukan identifikasi masalah yaitu permasalahan konveksi pakaian tidak mampu mendukung kegiatan perusahaan dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya sistem baru	Pengembangan yang dilakukan menggunakan modul Purchase Management, Manufacturing, dan sales Management pada software Odoo, dapat mengintegrasikan seluruh proses perusahaan mulai dari pemesanan dari customer, pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga produk dikirimkan ke customer	Persamaan: Sama-sama menggunakan modul warehouse, Sales Management dan manufacturing pada sistem Odoo sehingga dari mulai pemesanan dari customer, proses produksi sampai pengiriman Perbedaan: Pada penelitian ini menggunakan sistem odoo 8 sedangkan penulis menggunakan sistem Odoo 10

		perusahaan			
Aldi Musafri, Deden Witarso, Wahjoe Witjaksono.2019	Pengembangan Odoo Modul Warehouse pada gudang PT Tarumatex Menggunakan metode Rapid Application Development	Membantu proses bisnis, dan mengatasi permasalahan pencatatan yang terjadi pada gudang perusahaan PT Tarumatex dengan implementasi metode RAD menggunakan Odoo	Dalam penelitian ini dilakukan identifikasi masalah yaitu permasalahan terletak pada pencatatan data kain yang berbeda antara bagian gudang dengan bagian inspeksi, dan akumulasi data keseluruhan. Hal tersebut disebabkan tidak adanya sistem informasi yang dapat mengakomodasi dalam mengatasi	Hasil dari penelitian ini adalah integrasi antara proses bisnis gudang PT Tarumatex dengan bisnis Odoo yang digunakan oleh 5 user yaitu; Administrator, Supervisor, Inspeksi, Kepala regu benang, dan Kepala regu kain. Dalam melakukan analisa terhadap proses bisnis existing pada gudang PT Tarumatex, dilakukan perbandingan antara proses bisnis perusahaan dan proses bisnis Odoo dan modul yang digunakan.	Persamaan: Dengan timbulnya masalah yang sama yaitu sering terjadi salah pencatatan dan miskomunikasi antar divisi sehingga data yang dihasilkan tidak realtime sehingga dapat merugikan perusahaan Perbedaan: Studi kasus dilakukan pada PT Tarumatex

			masalah ketidaksamaan data.		
Sukmaya ji, 2023	Implementasi Aplikasi Odoo pada manajemen Pergudangan PT Ardisi Rasya Herbalindo	Dapat memahami sistem pengelolaan gudang yang akan diajukan dengan Aplikasi <i>Odoo</i> di PT ARH	Analisis proses manajemen penyimpanan barang (warehouse) yang ada di PT ARH	Aplikasi <i>ERP</i> Odoo dapat diaplikasikan dan digunakan dalam manajemen gudang, inventaris barang, mencari barang, mengupdate barang, pembagian subdivisi, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan pergudangan di PT ARH. Sehingga hal ini mendominasi bahwa penggunaan Odoo dapat terus dilakukan dan dipakai untuk PT. Ardisi Rasya Herbalindo	Perbedaan aplikasi sistem Implementasi ERP yang menggunakan Odoo dan studi kasus diterapkan di PT Ardisi Rasya Herbalindo

STT - NF